



# PENINGKATAN SUMBER DAYA KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA BUKIT PENINJAUAN II DAN DESA SIDO LUHUR KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU<sup>1)</sup>

Hesti Nur'aini<sup>2)</sup>, Lina Widawati<sup>2)</sup>, Dewi Suranti<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur terletak di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dengan pertumbuhan perekonomian yang masih sangat minim. Profesi masyarakat Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur rata-rata adalah petani dan buruh bangunan, sementara kaum perempuannya mayoritas berperan sebagai ibu rumah tangga atau buruh kasar, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat relatif rendah. Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membentuk unit usaha pengolahan stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ebi dan makaroni ubi, serta meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan anggota kelompok perempuan tentang pengolahan pangan. Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah, telah terbentuknya usaha kecil di bidang pengolahan stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ubi ungu dan makaroni ebi yang dikelola oleh kelompok perempuan Mawar Melati di Desa Bukit Peninjauan II dan kelompok perempuan Mandiri Jaya di Desa Sido Luhur, dengan merk dagang Mawar Melati dan Bintang Rafflesia. Selain penyuluhan dan diklat proses produksi, tim bersama-sama mitra juga melakukan pembentukan desain kemasan dan *labelling*, serta pemberian bantuan alat-alat produksi.

**Kata kunci :** *Desa Bukit Peninjauan II, Desa Sido Luhur, kelompok perempuan, industri kecil*

- 1) Dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek Dikti melalui Program Hibah Iptek bagi Masyarakat tahun 2017.
- 2) Staf pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu.
- 3) Staf pengajar pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu.

## I. PENDAHULUAN

### *Latar Belakang*

Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dengan jarak kurang lebih 25 km dari Kota Bengkulu. Pertumbuhan industri di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur masih sangat minim. Sumber penghasilan masyarakat rata-rata berasal dari kegiatan bertani sawah atau buruh bangunan, yang dilakukan oleh kaum laki-laki, sementara kaum perempuannya mayoritas hanya berperan sebagai ibu rumah tangga atau buruh kasar lainnya. Kondisi ini tentu saja berakibat pada rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur tersebut. Dilihat dari kondisi wilayah dan masyarakatnya, sebenarnya Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur mempunyai potensi yang sangat baik untuk dikembangkan, khususnya di bidang industri pengolahan pangan. Luasnya lahan pekarangan yang dimiliki oleh hampir seluruh warga, sangat potensial untuk dijadikan lahan



penanaman beberapa komoditas seperti singkong, ubi jalar dan lain-lain yang bisa dijadikan sebagai bahan baku olahan pangan bernilai ekonomi tinggi.

Untuk mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga, peran serta perempuan bisa memberikan kontribusi yang cukup besar. Beberapa fakta membuktikan bahwa perempuan yang bekerja mempunyai andil yang cukup besar dalam peningkatan perekonomian keluarga (Sofia, 2014). Hasil survei pendahuluan yang pengusul lakukan, menunjukkan bahwa mayoritas kegiatan perempuan di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur adalah sebagai ibu rumah tangga atau sebagai buruh lepas, yang telah mereka jalani secara turun-temurun. Minimnya produktivitas dan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh kaum perempuan di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur ini disebabkan beberapa faktor antara lain kurangnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, sementara pada dasarnya mereka mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Hal ini telah dibuktikan dengan telah dibentuknya beberapa kelompok perempuan oleh PKK desa, di antaranya adalah Kelompok Mawar Melati di Desa Bukit Peninjauan II dan Kelompok Mandiri Jaya di Desa Sidodadi, yang bergerak di bidang pendidikan, keterampilan dan arisan, meskipun aktivitasnya masih belum optimal. Melihat permasalahan tersebut, pengusul tertarik untuk membantu meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur dalam kegiatan produksi, khususnya pengolahan produk pangan, dengan harapan terbentuknya industri kecil guna tercapainya peningkatan tingkat perekonomian keluarga yang berujung pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur. Oleh karena itu, pengusul bersama-sama mitra mengidentifikasi bahwa perlu dilakukannya pembentukan unit usaha dan peningkatan *soft skill* dan ketrampilan di bidang pengolahan pangan bagi para ibu-ibu anggota kelompok perempuan Mawar Melati dan Mandiri Jaya, yang bisa dilakukan melalui pendidikan, pelatihan dan aplikasi program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Iptek bagi Masyarakat.

#### *Rumusan Masalah*

Berdasarkan analisis situasi dan survei yang telah dilakukan, pengusul bersama-sama mitra menyepakati beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra antara lain :

1. Perlunya upaya pemberdayaan perempuan di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur, guna peningkatan kesejahteraan dan perekonomian keluarga.
2. Minimnya pengetahuan (*soft skill*) dan ketrampilan yang dikuasai oleh mitra mengenai teknologi pengolahan pangan dan pengemasan produk olahan pangan.
3. Perlunya pengadaan peralatan produksi yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan produksi yang direncanakan.
4. Perlunya pembentukan sistem promosi pemasaran produk yang efektif dan efisien.

#### *Tujuan Kegiatan*

Tujuan yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Terbentuknya suatu industri kecil yang bergerak di bidang olahan pangan sederhana, yaitu makanan ringan stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ebi dan makaroni ubi, yang dikelola oleh kelompok perempuan di Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur, yakni kelompok Mawar Melati dan Mandiri Jaya.
2. Terciptanya produk makanan ringan hasil produksi kelompok perempuan Mawar Melati dan Mandiri Jaya yang ada di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia pada anggota kelompok Mawar Melati dan Mandiri Jaya, meliputi :
  - a. Teknologi pengolahan stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ebi dan makaroni ubi, dari mulai penyiapan bahan baku hingga pengemasan dan analisis daya terima konsumen.
  - b. Metode desain dan proses pengemasan produk stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ebi dan makaroni ubi yang sesuai dengan standar minimal syarat kemasan.



### *Tinjauan Pustaka*

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi lagi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun industri dan perekayasaan industri (Kartasapoetra, 2000). Pengelola sebuah industri kecil bisa terdiri dari perorangan ataupun kelompok. Lebih lanjut, Badan Pusat Statistik, memberikan definisi UKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. usaha mikro/rumah tangga merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja di bawah 5 orang, usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5-19 orang, sementara usaha menengah merupakan usaha yang mempunyai tenaga kerja 20-99 orang, dan usaha skala besar dengan tenaga kerja lebih dari 100 orang, (M. Rachmat, 2017).

Menurut Kementerian Perindustrian (2017), industri makanan dan minuman nasional diyakini masih berpeluang tumbuh hingga 12% pada tahun ini, meskipun daya saing usaha relatif rendah dan belum mendapatkan jaminan pasokan energi. Namun demikian, peringkat daya saing Indonesia saat ini masih berada pada posisi 50, jauh di bawah negara lain di regional, yakni Singapura pada peringkat 2, Malaysia 25, Brunei Darusalam 28, dan Thailand 38.

## **II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### *Khalayak Sasaran*

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 2 (dua) kelompok perempuan dari dua desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, yaitu :

- a. Kelompok perempuan Mawar Melati di Desa Bukit Peninjauan II
- b. Kelompok perempuan Mandiri Jaya di Desa Sido Luhur

Kelompok perempuan Mawar Melati dan Mandiri Jaya adalah kelompok perempuan yang telah dibentuk oleh perangkat desa, dengan berbagai aktivitas seperti arisan dan ketrampilan yang bersifat insidental, namun belum memiliki kegiatan ekonomi yang bisa meningkatkan pendapatan keluarga.

### *Lokasi Kegiatan*

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

### *Metode yang Digunakan*

Kegiatan pemberdayaan perempuan anggota kelompok Mawar Melati dan Mandiri Jaya dilakukan melalui pembentukan industri kecil pengolahan makanan ringan dimulai dari teknologi pengolahan, pengemasan hingga metode pemasaran yang efektif, sehingga secara rinci tahapan kegiatan meliputi :

- a. Tahap Persiapan, meliputi :
  - 1) Survei, pemantapan dan penentuan lokasi, sasaran serta penentuan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
  - 2) Evaluasi permasalahan dan penentuan solusi yang ditawarkan dan disepakati bersama mitra.
  - 3) Penyusunan materi dan kelengkapan kegiatan
- b. Tahap pelaksanaan diklat dan penyuluhan, meliputi :
  - 1) Teknologi pengolahan stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ebi dan makaroni ubi, dari mulai penyiapan bahan baku hingga pengemasan dan analisis daya terima konsumen.
  - 2) Perancangan desain kemasan stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ebi dan makaroni ubi yang sesuai dengan standar minimal kemasan produk pangan.
  - 3) Pemberian bantuan berupa peralatan pengolahan untuk mendukung proses pengolahan yang lebih efektif dan optimal.



- 4) Perancangan merk dan kemasan yang menarik serta memasarkan dengan jaringan yang luas (Kottler, P dan Gery, A, 2013; Kottler, P dan Kevin, L.K, 2013).

c. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu :

- 1) Metode ceramah : metode ini memberikan penjelasan mengenai materi pelatihan dan memotivasi anggota kelompok agar memiliki ketetampilan dan keahlian di bidang pembentukan industri kecil khususnya pengolahan pangan.
- 2) Metode tanya jawab : metode tanya jawab sangat penting dapat mengukur peserta pelatihan dapat menerima penjelasan dan materi yang diberikan.
- 3) Metode aplikasi : metode aplikasi proses pengolahan makanan ringan stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ebi dan makaroni ubi dilakukan melalui praktik proses pengolahan.

*Evaluasi Kegiatan*

Tahap evaluasi diperlukan untuk menganalisis tingkat keberhasilan kegiatan, mulai dari persiapan, proses hingga capaian hasil kegiatan. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ditunjukkan dengan adanya dukungan dan kesanggupan kerja sama sebagai mitra dengan tim dari Universitas Dehasen Bengkulu dalam penerapan ipteks bagi masyarakat. Partisipasi mitra ini ditunjukkan melalui pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama dalam hal penyediaan bahan baku, penyiapan lokasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan uji sensoris, analisis usaha dan pemasaran produk.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Pembentukan Industri Rumah Tangga*

Menurut Kartasapoetra (2000), industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi lagi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun industri dan perkerayaan industri. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, proses pembentukan industri rumah tangga dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan kelompok perempuan yang telah terbentuk di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur sehingga bisa melakukan kegiatan ekonomi. Pemilihan jenis usaha dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan bersama antara tim IbM dan mitra, yaitu terbentuknya sebuah industri kecil yang dikelola oleh kelompok perempuan Mawar Melati dan Mandiri Jaya, di bidang pengolahan stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ubi dan makaroni ebi. Melalui diskusi kelompok yang dimediasi oleh tim IbM, terbentuklah nama industri untuk masing-masing kelompok. Secara rinci, spesifikasi usaha yang dirintis disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Spesifikasi Jenis Usaha Kelompok Perempuan

Nama Kelompok	Produk	Merk Dagang/ Nama Industri	Lokasi Usaha
Mawar Melati	Stik wortel Stik ubi ungu Makaroni ubi ungu Makaroni ebi	Mawar Melati	Desa Bukit Peninjauan II
Mandiri Jaya	Stik wortel Stik ubi ungu Makaroni ubi ungu Makaroni ebi	Bintang Rafflesia	Desa Sido Luhur

### Penyuluhan dan Diklat Teknologi Pengolahan

Demi menjaga efektifitas dan tercapainya tujuan, pelaksanaan penyuluhan dilakukan secara terpisah antara kelompok perempuan Mawar Melati dan Mandiri Jaya. Respon dan antusiasme anggota kelompok sangat tinggi, terlihat dari jumlah peserta penyuluhan yang mencapai 21 dan 22 orang per kelompok. Kegiatan penyuluhan dan diklat ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Diklat

Kegiatan penyuluhan melibatkan mahasiswa (pembagian tugas seperti pada Tabel 2. sebagai pelaksana praktik pengolahan, meliputi proses pengolahan stik wortel, stik ubi ungu, makaroni ubi ungu dan makaroni ebi. Produk olahan yang dihasilkan disajikan pada Gambar 2.

Tabel 2. Pembagian Tugas Kegiatan Penyuluhan dan Diklat Teknologi Pengolahan

Nama Kelompok	Desa	Koordinator Pelaksana	Nama Mahasiswa	Jumlah Anggota Kelompok Hadir
Mawar Melati	Bukit Peninjauan II	Lina Widawati, STP.,MP	1. Yuni Lestari 2. Rhena Puspita S 3. Wahyudi 4. Suci Rahma W	22 orang
Mandiri Jaya	Sido Luhur	Dewi Suranti, M.Kom	1. Oci Ariska 2. Ishar 3. Edy Saputra 4. Devira Sonya M	24 orang



Gambar 2. Produk Olahan Kelompok Perempuan Mawar Melati dan Mandiri Jaya

### Perancangan Desain Kemasan

Proses perancangan desain kemasan dilakukan melalui diskusi antara tim dan kedua mitra, sehingga dicapai kesepakatan demi tercapainya efisiensi dan sesuai dengan tujuan. Untuk proses perancangan desain label kemasan, kedua mitra memberikan masukan mengenai informasi inti meliputi merk dagang, warna label, sementara tim dipercaya untuk mengembangkannya. Hasil proses perancangan desain kemasan secara rinci dijelaskan pada Tabel 3, sedangkan tampilan kemasan dan label produk disajikan pada Gambar 3.

Tabel 3. Spesifikasi Kemasan dan Label Produk

Nama Kelompok	Merk Dagang/ Nama Industri	Jenis Kemasan	Ciri Khas
Mawar Melati	Mawar Melati	Plastik berbentuk “pouch” berperekat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Label bergambar bunga mawar</li><li>• Kemasan bermotif pada satu sisi</li></ul>
Mandiri Jaya	Bintang Rafflesia	Plastik berbentuk “pouch” berperekat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Label bergambar bunga raflesia</li><li>• Kemasan polos pada satu sisi</li></ul>



Gambar 3. Tampilan Kemasan dan Label Produk

#### *Pemberian Bantuan Peralatan Produksi dan Sarana Usaha*

Untuk mencapai tujuan utama dalam kegiatan IbM, yaitu terbentuknya suatu usaha kecil yang dikelola oleh kelompok perempuan, maka tim memberikan bantuan berupa mesin dan peralatan serta sarana usaha lainnya. Peralatan dan sarana usaha yang diberikan adalah peralatan inti yang diperlukan untuk kelancaran proses produksi dan pendukung kegiatan pemasaran, yang terdiri dari :

- a. Mesin pencetak “pasta maker/concerto”
- b. Spinner
- c. Kompor gas
- d. Tabung gas
- e. Kualiti
- f. Pencetak mie “ampia”
- g. Timbangan
- h. Blender
- i. *Plastic sealer*
- j. Etalase untuk display produk
- k. Spanduk etalase
- l. Kemasan dan label sebagai modal awal
- m. Peralatan lainnya

Pemberian bantuan mesin dan peralatan tersebut disertai dengan sosialisasi cara penggunaannya, seperti ditampilkan pada Gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Penyerahan Bantuan Mesin dan Peralatan Produksi



Gambar 5. Sosialisasi Penggunaan Mesin dan Peralatan

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### *Kesimpulan*

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa, kelompok perempuan Mawar Melati dan Mandiri Jaya yang berada di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sido Luhur mempunyai potensi yang cukup besar





melakukan kegiatan ekonomi di bidang pengolahan pangan. Telah terbentuk usaha kecil di bidang pengolahan stik wortel, stike ubi ungu, makaroni ubi dan makaroni ebi yang dikelola oleh kelompok perempuan Mawar Melati dengan merk dagang Mawar Melati, dan kelompok perempuan Mandiri Jaya dengan merk dagang Bintang Rafflesia.

#### *Saran*

Perlu dilakukan pembinaan lebih lanjut mengenai manajemen pengelolaan industri kecil demi menjaga keberlanjutan usaha yang telah terbentuk.

#### *Ucapan Terimakasih*

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek Dikti yang telah memberikan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Hibah Ipteks bagi Masyarakat (IbM) untuk pendanaan Tahun 2017.

### DAFTAR PUSTAKA

- [ 1 ] Anonim, 2012, Stik Ubi Ungu, <http://anekakeripikmalang.com/2012/03/>, diakses tanggal 10 April 2015.
- [ 2 ] BPOM, 2011, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.03.1.23.07.11.6664 Tahun 2011.
- [ 3 ] Effendi, S, 2009, Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Pangan, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [ 4 ] Kartasapoetra G, 2000, Makro Ekonomi, Edisi Kedua, Cetakan Keempat Belas. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [ 5 ] Kementerian Perindustrian RI, 2017, Pengolahan Makanan Diyakini Tumbuh 12%, <http://www.kemenperin.go.id/artikel/4563>.
- [ 6 ] Kotler Philip, Gary Armstrong, 2013, Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi 12, jilid 1 Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [ 7 ] Kotler Phillip, Kevin Lane Keller, 2013, Manajemen Pemasaran, Edisi ke-13, jilid 1 Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [ 8 ] M. Rachmat, 2017, Perspektif Pengembangan Industri Pengolahan Pangan di Indonesia, [www.litbang.pertanian.go.id/buku/...pangan](http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/...pangan).
- [ 9 ] Sakarruddin, 2011, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bersama LPTTG Malindo, LPTTG Malindo, Sulawesi Selatan.
- [10] Sofia, R.N., 2014, Peran Perempuan dalam Keluarga Islami, [sofia.psy.staff.ugm.ac.id](http://sofia.psy.staff.ugm.ac.id), diakses tanggal 10 April 2015.